

APLIKASI BERBASIS WEB UNTUK PENGELOLAAN SIMPANPINJAM KOPERASI KARYAWAN(STUDI KASUS KOPERASI AL- BAROKAH, BANDUNG,JAWA BARAT)

Nurul Laili Faje'riana¹, Irna Yuniar², Renny Sukawati³,

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

nurullailifaje@student.telkomuniversity.ac.id¹,
irna.yuniar@tass.telkomuniversity.ac.id², rennys@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Koperasi Al-Barokah merupakan koperasi karyawan rumah sakit Muhammadiyah Bandung yang terletak di kantor KOPKAR RSMB AL-BAROKAH, Jl. Banteng Dalam II No. 112/106 Bandung. Koperasi ini melayani simpan pinjam dan penjualan, simpan pinjam pada koperasi AL-BAROKAH terbuka untuk semua anggota karyawan rumah sakit Muhammadiyah dan non anggota (orang luar). Penjualan yang dilakukan dikoperasi ini diantaranya menjual alat tulis kantor dan jasa print. Namun pada saat ini kegiatan atau transaksi yang aktif dikoperasi ini adalah transaksi simpan pinjam dan untuk transaksi penjualan kegiatannya mulai menurun, karena wabah covid-19. Pencatatan simpan pinjam pada koperasi ini sudah tersistem namun proses pencatatannya tidak terakumulasi secara otomatis, sehingga pencatatan dilakukan secara manual juga dengan menggunakan excel. Kata Kunci: Koperasi, Simpan, pinjam.

Abstract

The Al-Barokah Cooperative is a cooperative for employees of the Muhammadiyah Bandung hospital which is located at the AL-BAROKAH RSMB KOPKAR office, Jl. Banteng Dalam II No. 112/106 Bandung. This cooperative serves savings and loans and sales, savings and loans at the AL-BAROKAH cooperative are open to all members of the Muhammadiyah hospital employees and non-members (outsiders). The sales carried out by this cooperative include selling office stationery and printing services. However, at this time the activities or transactions that are actively cooperating are savings and loan transactions and for sales transactions, their activities have begun to decline, due to the Covid-19 outbreak. The saving and loan recording at this cooperative is systemized, but the recording process does not accumulate automatically, so recording is also done manually using Excel.

Keywords: Cooperative, Savings, Loans.

Pendahuluan

Koperasi Karyawan Al-Barokah RS. Muhammadiyah Bandung merupakan koperasi yang bergerak dalam pelayanan usaha simpan pinjam dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Melalui suatu gerakan koperasi yang berperan serta mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Koperasi ini berdiri pada tanggal 23 Juni 1990 dan telah berbadan hukum dengan No.9956/BH/KWK-10/21 pada tanggal 5 Mei 1992. Koperasi Al-Barokah telah memiliki NPWP dengan No 01.708.857.6.424.000 yang terdaftar sejak tanggal 1 Maret 1995. Saat ini koperasi Al- Barokah mempunyai tiga unit usaha diantaranya unit simpan pinjam, unit penjualan alat tulis kantor . Seiring berjalannya waktu sampai pada era digitalisasi saat ini, koperasi ini harus mampu bersaing dengan lembaga keuangan yang lebih maju yang menerapkan teknologi informasi keuangan untuk sebuah usahanya. Oleh karena itu koperasi ini juga menerapkan sistem yang untuk mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Namun sistem pada koperasi ini

mempunyai banyak kekurangan seperti belum bisa melakukan potongan pada sebuah transaksi yang sudah diinputkan.

Pelayanan simpan pinjam pada koperasi ini terbuka untuk seluruh karyawan RS. Muhammadiyah dan juga umum yang biasanya disebut dengan anggota biasa untuk karyawan RS. Muhammadiyah dan anggota luar biasa untuk umum. Perbedaan antara anggota biasa dan anggota luar biasa dari setoran awal simpanan pokok saat mendaftar menjadi anggota baru. Untuk simpanan pokok anggota karyawan RS. Muhammadiyah sebesar Rp. 150.000 dan simpanan pokok untuk umum sebesar Rp. 100.000. Pada 2019 jumlah anggota koperasi mengalami penurunan yaitu mencapai 560 orang. Untuk anggota koperasi yang keluar hanya memiliki simpanan maka tidak dikenakan pinlanti. Namun jika anggota koperasi yang keluar memiliki pinjaman maka harus melunasi pinjaman terlebih dahulu.

Sisa hasil usaha (SHU) merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan serta kemajuan koperasi yang dapat dilihat dari pencapaian target

sisa hasil usaha(SHU). Pendapatan koperasi

pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 15% dan sisa hasil usaha (SHU) pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 10,5% dari tahun 2017 dan dari target 7,9%. Pada tahun 2019 sisa hasil usaha (SHU) mengalami peningkatan sebesar 5,36% dengan pendapatan koperasi juga mengalami peningkatan sebesar 6,37%. Keuntungan dari sisa hasil usaha (SHU) akan dibagikan seluruhnya kepada seluruh anggota koperasi Al-Barokah. Pengajuan pendaftaran menjadi anggota, maka calon anggota mengisi formulir yang telah disediakan sesuai dengan ketentuan koperasi. Setelah adanya kesepakatan, maka anggota wajib membayar dengan jumlah yang ditentukan. Kemudian pihak koperasi melakukan pencatatan pengisian simpanan pokok dan simpanan wajib. Langkah pertama pihak koperasi membuat akun anggota, jika sudah didapat nomor anggota, dan bisa langsung memulai transaksi simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Modal koperasi diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela. Dalam proses pencatatan tidak ada perbedaan antara anggota biasa dan anggota luar biasa. Dari awal berdiri sampai saat ini tidak ada ketentuan kenaikan simpanan wajib dan simpanan pokok.

Jenis simpanan pada koperasi Al-Barokah ada sebanyak enam jenis simpanan diantaranya simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela. Simpanan pokok yang wajib dibayar untuk menjadi anggota sebesar Rp. 150.000,- yang dibayarkan sekali saja pada saat menjadi anggota. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu tertentu. Koperasi Al-Barokah mewajibkan setiap anggota menyetor simpanan setiap bulan minimal Rp. 100.000,- namun sampai saat ini terdapat sebagian anggota yang menyetor kurang dari Rp. 100.000,-. Simpanan sukarela minimal distor sebesar Rp. 50.000.

Selain simpanan koperasi ini juga melayani pinjaman, jenis pinjaman pada koperasi ini ada enam jenis pinjaman diantaranya yaitu pinjaman tunai barokah, pinjaman rutin barokah dan pinjaman tiga barokah. Pinjaman tunai barokah (pinjaman jangka pendek) merupakan pinjaman yang diberikan kepada anggota dalam jangka pendek yang timbul dalam keadaan mendesak. Lama pinjaman satu bulan yang langsung dapat dicairkan maksimal Rp. 500.000,-. Pinjaman rutin barokah (pinjaman jangka panjang) merupakan pinjaman dengan jangka waktu lebih dari satu tahun dan maksimal lima tahun disesuaikan dengan kebutuhan anggota. Maksimal pinjaman sampai dengan Rp.5.000.000,-. Pinjaman tiga barokah (pinjaman jangka panjang) merupakan pinjaman jangka panjang lebih dari satu tahun dengan ketentuan maksimal lima tahun jumlah pinjaman diatas Rp.50.000.000.

Laporan yang dihasilkan oleh koperasi simpan pinjam ini Laporan keuangan yang dihasilkan adalah neraca, laporan perhitungan hasil usaha, perubahan modal, dan arus kas.

1. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Metode penelitian

Metode pengembangan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah dengan menerapkan tahapan-tahapan model

Prototyping.

Pada metode Prototyping, terdapat tujuh tahapan yaitu [1]

1. Mengumpulkan kebutuhan
2. Membangun Prototyping
3. Evaluasi Prototyping
4. Mengodekan sistem
5. Menguji sistem
6. Evaluasi sistem
7. Menggunakan Sistem

B. Simpanan

Koperasi simpan pinjam Merupakan lembaga keuangan bukan bank yang berbentuk koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggota dengan bunga yang paling rendah. Menurut UU No.25 Tahun 1992 Pasal 3 Tujuan Koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. [4]

Sumber simpanan koperasi sebagai berikut:

1. Simpanan pokok

Simpanan wajib sejumlah uang yang harus dibayar oleh para anggota saat pertama kali bergabung menjadi anggota koperasi dan tidak dapat diambil kembali selama menjadi anggota. Besar simpanan tiap anggota nilainya sama.Simpanan dapat diambil kembali ketika mengundurkan diri sebagai anggota koperasi. [2]

2. Simpanan Wajib

Simpanan sejumlah uang yang harus diserahkan para anggota koperasi setiap periode waktu tertentu dan dengan nominal tertentu.Tidak bisa diambil selama menjadi anggota koperasi, digunakan untuk pinjaman sesama anggota. [2]

3. Simpanan sukarela

Simpanan yang diberikan para anggota koperasi secara sukarela dan bisa diambil kembali kapan saja.Bisa diambil kapan saja ketika anggota membutuhkan dana. [2]

C. Koperasi

Menurut UU No. 25/1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan

dan atas kekeluargaan. Berdasarkan bentuknya koperasi terbagi menjadi dua yaitu yang pertama Koperasi primer merupakan koperasi yang didirikan oleh dan beranggotaan orang – orang. Dan yang kedua Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi primer dan/atau koperasi sekunder. Tujuan koperasi dalam pasal 3 UU perkoperasian adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang – undang dasar 1945. [1]

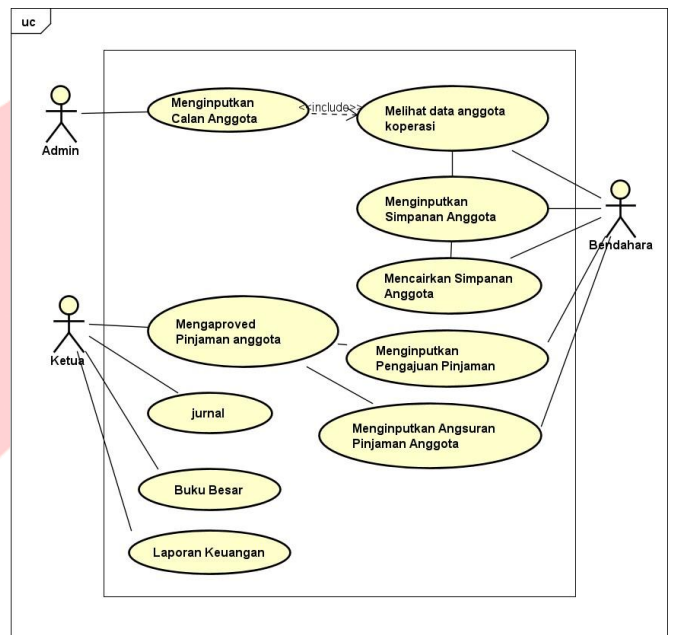
Perinsip koperasi yang telah dijelaskan pada pasal 5 undang – undang perkoperasian sebagai berikut [1]:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka [1],
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis [1],
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing – masing anggota [1],
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal [1]
- e. Kemandirian [1].

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses bisnis dan kebutuhan yang akan dirancang diketahui, selanjutnya akan dilakukan perancangan sistem maupun perancangan basis data. Perancangan sistem digambarkan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD).

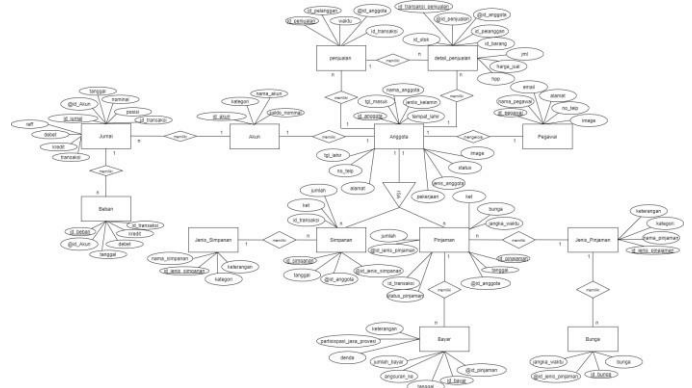
- A.
- B. Usecase Diagram



Gambar 1 Usecase Diagram

Gambar 1 merupakan gambaran Usecase Diagram dari proses bisnis yang berjalan dikoperasi simpan pinjam Al- Barokah ESMB . Pada Usecase tersebut terdapat tiga aktor yaitu admin, bendahara, dan ketua.

C. Entity Relationship Diagram



Gambar 2 Entity Relationship Diagram

Gambar 2 memiliki entitas sebanyak sepuluh entitas terdiri atas anggota, simpanan, pinjaman, jenis simpanan, jenis pinjaman, bunga, bayar, beban, pegawai, akun, penjualan, detail penjualan dan jurnal. Tiga belas entitas tersebut berelasi karena keterkaitan.

3. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi Data

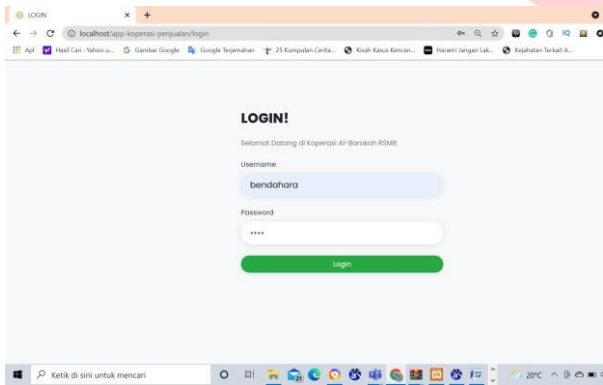
Gambar 3 Merupakan implementasi data dari Entity Relationship Diagram.

B. Implementasi Proses

- Halaman ini merupakan proses login, dimana hak aksesnya terbagi menjadi tiga yaitu bendahara, admin, dan ketua.

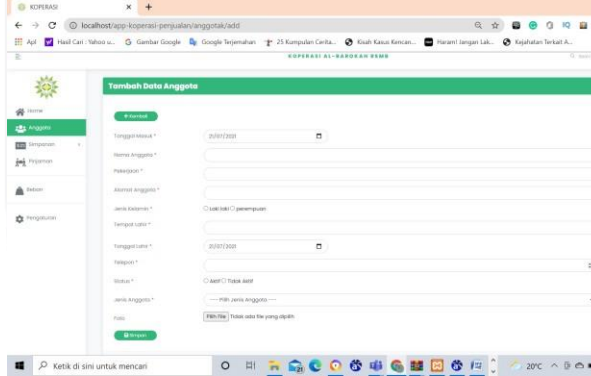
Gambar 3 implementasi data dari Entity Relationship Diagram.

akun	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	15	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
anggota	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	2	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
barang	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
bayar	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	5	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
beban	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	6	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
bunga	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	49	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
detail_pembelian	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 KB
detail_penjualan	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
jenis_simpanan	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
jurnal	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	26	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
kartu_stok	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 KB
neraca	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	4	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
pegawai	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
pelanggan	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	9	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
pembelian	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	2	InnoDB	utf8_general_ci	16 KB
pendapatan	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	8	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
penjualan	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	2	InnoDB	utf8_general_ci	16 KB
persediaan	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16 KB
pinjaman	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	1	InnoDB	utf8_general_ci	16 KB
simpanan	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	5	InnoDB	utf8_general_ci	16 KB
supplier	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB
supplies	Jelajahi	Struktur	Cari	Tambahkan	Kosongkan	Hapus	5	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KB



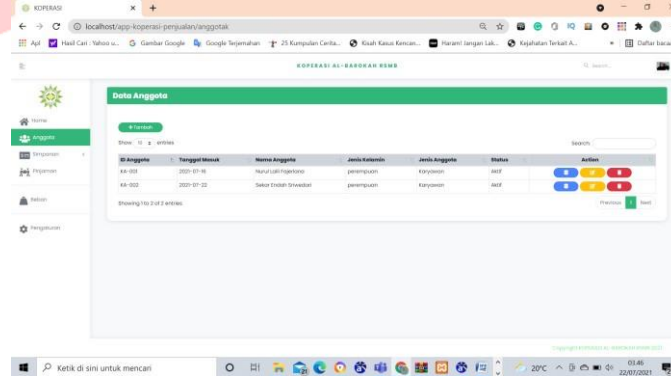
Gambar 4 proses login

- Halaman ini merupakan proses input dari data anggota



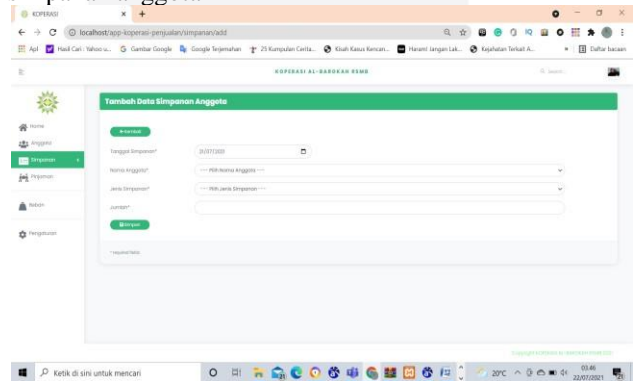
Gambar 5 inputan data anggota

- Halaman ini merupakan proses view dari data anggota



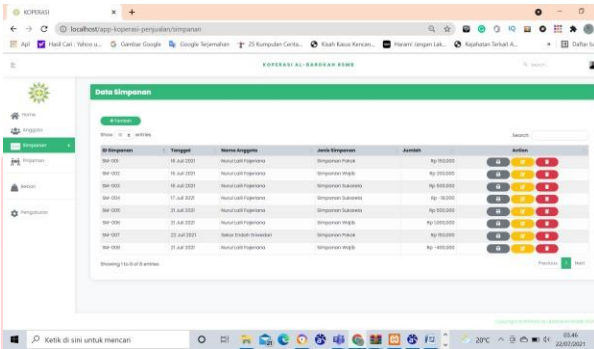
Gambar 6 view data anggota

- Halaman ini merupakan proses inputan simpanan anggota



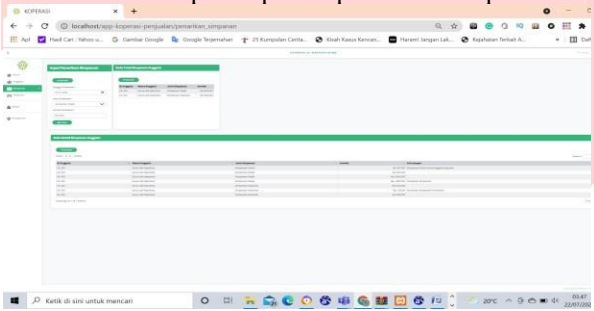
Gambar 7 Input Simpanan

- Halaman ini merupakan view dari simpanan anggota



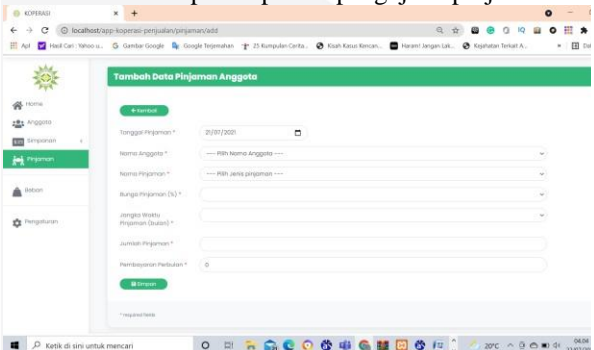
Gambar 8 View data simpanan

- Halaman ini merupakan proses penarikan simpanan



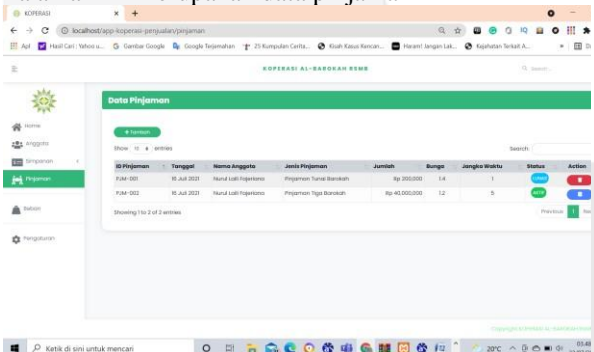
Gambar 9 proses penarikan simpanan

- Halaman ini merupakan proses pengajuan pinjaman



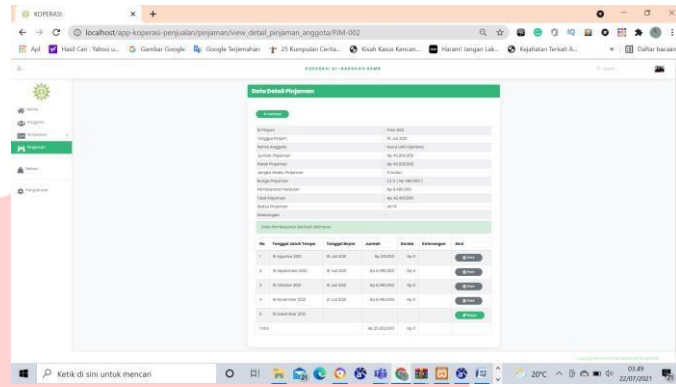
Gambar 10 proses pengajuan pinjaman

- Halaman ini merupakan data pinjaman



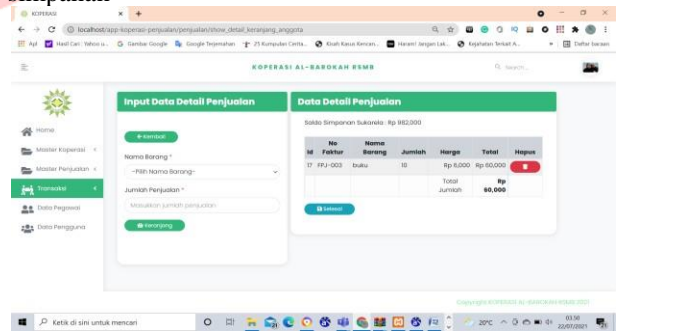
Gambar 11 View data pinjaman

- Halaman ini merupakan proses pelunasan pinjaman



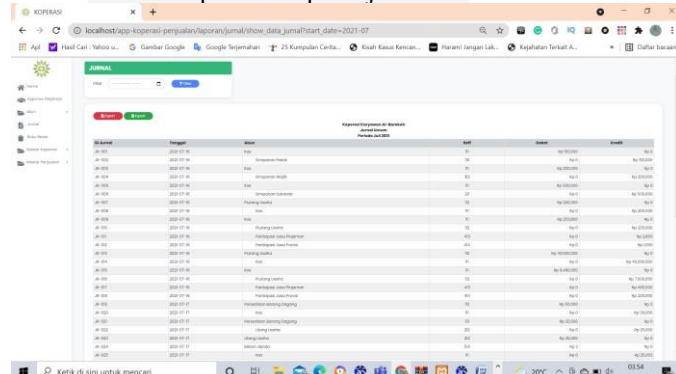
Gambar 12 Proses pelunasan pinjaman

- Halaman ini merupakan proses penjualan menggunakan simpanan



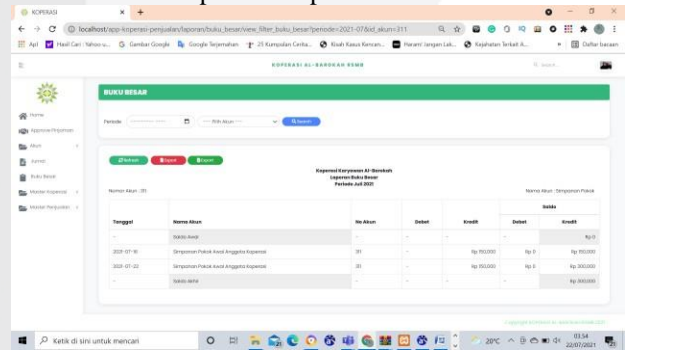
Gambar 13 proses penjualan menggunakan simpanan

- Halaman ini merupakan Tampilan jurnal



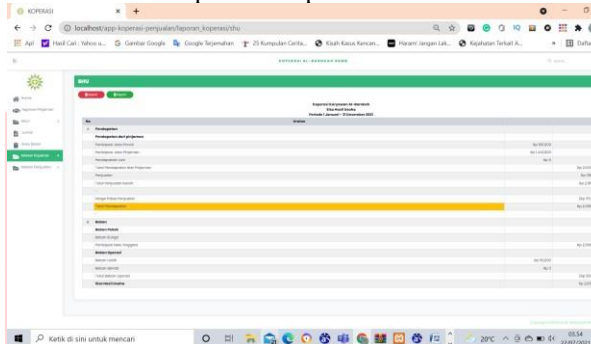
Gambar 14 View jurnal

- Halaman ini merupakan tampilan dari buku besar



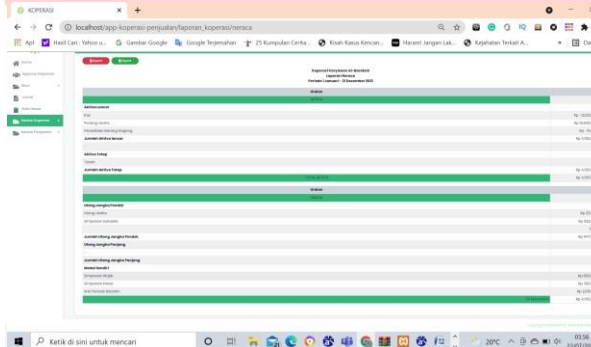
Gambar 15 View Buku Besar

- Halaman ini merupakan tampilan SHU



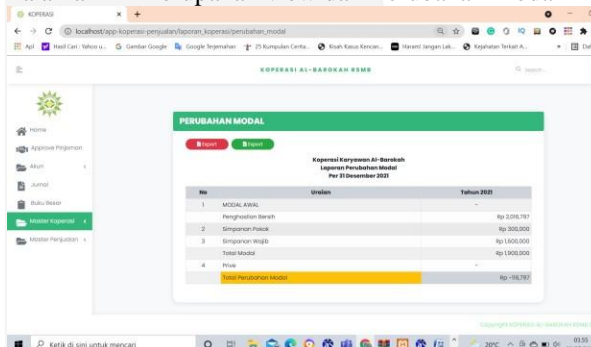
Gambar 16 View SHU

- Halaman ini view dari Neraca



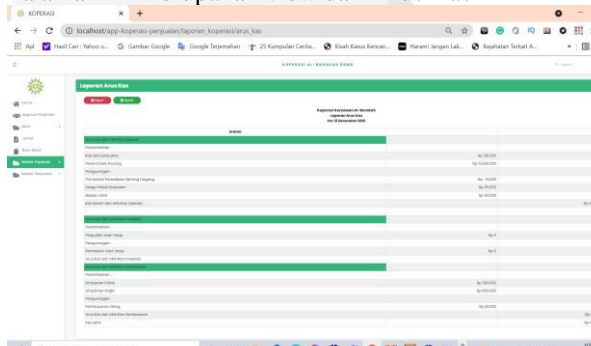
Gambar 17 View Neraca

- Halaman ini merupakan view dari Perubahan Modal



Gambar 18 View Perubahan Modal

- Halaman ini merupakan view dari Arus Kas



Gambar 19 View Arus Kas

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap aplikasi, dapat diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi ini dapat melakukan pencatatan transaksi simpan, pinjam serta penjualan, yang menghasilkan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam periode tertentu.

Aplikasi ini juga menyediakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi tersebut terdiri dari jurnal, buku besar, neraca, SHU, perubahan modal dan arus kas. Terakhir, aplikasi ini dapat melakukan penjualan yang bisa membayar menggunakan simpanan.

REFERENSI

[1] Kamarudin Batubara, *Buku Panduan Simpan, Pinjam & Pembiayaan Model MBI Syariah*, 1sted., ME, H. Hendri Tanjung PH.D Ir. bagas WD Wicaksono SE and Andini Ekasari M.AK, Eds. Jakarta: PT. Elex Media Kumutindo, 2020.

[2] Arifin Sitio and Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktek*, M.Se. Drs. Arifin Sitio and M.B.A. Ir. Halomoan Tamba, Eds. Jakarta, Jl. H. Baping raya no 100, Ciracas, Jakarta: Erlangga, 2001.

